

ABSTRAK

Iqbal Maulana, 2011010099, Layanan *Home Visit* Oleh Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA NU Raudlatas Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya kedisiplinan siswa di MA NU Raudlatas Shibyan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui layanan *Home Visit* yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling yang bekerjasama dengan wali kelas terhadap siswa yang tingkat kedisiplinannya rendah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami oleh guru Bimbingan dan Konseling MA NU Raudlatas Shibyan ketika melakukan layanan *Home Visit*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi berdasarkan aspek rumusan masalah. Adapun subyek penelitian terdiri dari Kepala Madrasah, Guru BK, Wali Kelas, dan Orang Tua siswa di MA NU Raudlatas Shibyan yang telah mendapatkan layanan *Home Visit* dari pihak sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya kedisiplinan siswa MA NU Raudlatas Shibyan Kudus yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah pengaruh yang datang dari dalam pola pikir serta diri dari manusia sendiri. Contohnya seperti kasus pada siswa yang bernama Nira kelas XI dia membolos selama sehari-hari dikarenakan kepergok membawa uang kas, sehingga dia tidak berani berangkat sekolah dikarenakan malu dan takut. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor kedisiplinan yang muncul dari luar diri sendiri. Contohnya seperti kasus pada siswa yang bernama Muhammad Agung kelas XII dia hampir setiap hari berangkat terlambat karena ketika malam hari bermain game online hingga pagi hari ditambah lagi orang tuanya bekerja di luar kota sehingga perhatian dari orang tua sangat minim. Kemudian bentuk pelaksanaan *Home Visit* dimulai dari proses identifikasi masalah siswa oleh wali kelas yang bekerjasama dengan guru BK, kemudian guru BK melakukan riset data siswa dan membuat jadwal kunjungan rumah siswa. Kemudian pada tahap pelaksanaan kunjungan, guru BK melakukan komunikasi dan menjalin kerja sama dengan orang tua siswa supaya senantiasa menasihati anaknya untuk selalu menaati tata tertib sekolah agar kedisiplinan anak dapat meningkat. Dalam pelaksanaannya guru BK mengalami beberapa hambatan yang menyebabkan layanan *Home Visit* berjalan kurang maksimal. Salah satu hambatan tersebut adalah tidak adanya komitmen bersama antara guru BK, orang tua dan siswa. Dalam hal ini, orang tua dan siswa tidak terbuka terkait keadaan lingkungan keluarga dan perilaku siswa ketika berada di rumah. Sehingga guru BK akan kesulitan dalam memberikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah siswa terutama dalam hal kedisiplinan yang rendah. Akan tetapi secara keseluruhan, pelaksanaan layanan *Home Visit* di MA NU Raudlatas Shibyan Kudus sudah sesuai dengan fungsi dan tujuan layanan *Home Visit*. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya layanan *Home Visit* yang dilakukan oleh guru BK MA NU Raudlatas Shibyan dinilai dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

Kata Kunci : *Home Visit, Kedisiplinan Siswa, Guru Bimbingan dan Konseling.*